

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dimana peneliti mencari informasi dengan mengumpulkan data yang tepat untuk diteliti. Data tersebut berupa uraian kata-kata melalui wawancara, observasi, pengamatan maupun dokumentasi. Kemudian peneliti berupaya memahami dan menafsirkan data tersebut untuk diolah menjadi kesimpulan hasil akhir. Dalam hal ini data yang diambil adalah peran pembimbing agama dalam membentuk akhlak anak di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Jepara.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, perilaku, tindakan, motivasi dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah¹.

B. Setting Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan kurang lebih 2 bulan terhitung mulai dari tanggal 17 Februari 2022 sampai dengan 23 April 2023. Adapun tempat penelitiannya adalah Panti Asuhan Putri Aisyiyah Jepara. Setting dipilih berdasarkan banyaknya pertimbangan rasional yaitu panti asuhan tersebut mudah dijangkau sehingga observasi dan pengambilan data dapat dilakukan dengan lebih efisien serta terdapat pembimbing agama yang berkontribusi secara aktif terkait dalam membentuk anak akhlak.

C. Subjek Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian seperti informan dan partisipan. Ada yang menyebut informan karena informan memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu dan informan bukan diharapkan menjadi representasi dari

¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 3.

kelompok tersebut sedangkan penyebutan partisipan digunakan terutama apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu dan hubungan peneliti dengan subjek dianggap bermakna bagi subjek². Subjek penelitian atau informan akan dipilih dan ditentukan oleh peneliti melalui pertimbangan-pertimbangan tertentu, kemudian diwawancarai secara mendalam terkait masalah yang berkaitan dengan yang dibahas pada penelitian ini.

Subjek penelitian adalah seseorang yang memberikan informasi untuk memenuhi data mengenai topik penelitian pada skripsi ini yaitu pembimbing agama di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Jepara sebagai subjek/pelaku maupun orang yang memahami informasi tentang objek penelitian. Peneliti dapat menambahkan jumlah subjek penelitian sesuai keinginan, misalnya jika merasa bahwa 2 informan saja belum cukup maka peneliti dapat menambahnya menjadi 3 orang. Oleh karena itu, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 6 orang.

Adapun subjek penelitian utama dalam penelitian ini adalah Ibu Hj. Sri Sulistyarningsih, S.Pd.I. sebagai Pembimbing Agama di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Jepara. Dua orang sebagai informan pendukung dalam penelitian ini yaitu Ibu Hj. Rokhayati sebagai Kepala Panti Asuhan dan Ibu Enie Sulistiyowati sebagai ibu pengasuh/pengurus harian Panti Asuhan Putri Aisyiyah Jepara. Sedangkan anak panti yang akan diwawancara totalnya ada 3 orang, yaitu satu orang anak SMP, satu orang anak SMA dan satu orang anak SMK..

D. Sumber Data

Sumber data merujuk pada asal data penelitian diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Sumber data ini akan menentukan jenis data yang diperoleh, apakah termasuk data primer atau data sekunder. Jika data tersebut diperoleh dari sumber asli/sumber pertama maka dapat dikatakan sebagai data primer, sedangkan dikatakan data sekunder apabila data tersebut diperoleh bukan dari sumber asli/sumber pertama melainkan hasil penyajian dari pihak

² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 88.

lain³. Dalam penelitian ini, sumber datanya adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari responden atau narasumber melalui observasi, wawancara dan alat-alat lainnya guna mengetahui bagaimana peran pembimbing agama dalam membentuk akhlak anak di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Jepara untuk menunjang keakuratan data. Peristiwa-peristiwa yang diamati sebagai sumber data penelitian dan pengamatan/observasi sebagai pengumpulan data merupakan data primer⁴. Sumber data primer diperoleh dari individu atau perorangan yang terlibat langsung dengan permasalahan yang diteliti karena subjek penelitian merupakan sampel dari penelitian ini, yaitu data berupa hasil wawancara tentang peran pembimbing agama terhadap akhlak anak di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Jepara maupun observasi yang diperoleh langsung dari lapangan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal bahan kepustakaan seperti bahan bacaan buku-buku teks, jurnal, laporan, data yang diperoleh dari perpustakaan, data dari situs internet yang kredibel, literatur, maupun informasi dari instansi-instansi terkait dan tidak lagi dilakukan wawancara dengan instrumen melainkan mencari bahan-bahan pelengkap melalui file yang tersedia ataupun meminta data-data sekunder tersebut kepada petugas atau pengurus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan langsung mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki secara sistematis. Ada beberapa alasan pengamatan dijadikan sebagai cara pengumpulan data yaitu didasarkan atas pengamatan langsung, dapat melihat sendiri

³ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," *Malang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (2017): 8.

⁴ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," 9.

kemudian mencatat perilaku atau kejadian sebagaimana yang terjadi sebenarnya, bisa menghindari kekeliruan dan bias karena kurang mampu mengingat data hasil wawancara dan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit serta jika teknik lain tidak memungkinkan untuk dilakukan maka pengamatan dapat menjadi alat yang bermanfaat⁵. Peneliti harus ikut serta atau terjun langsung ke lapangan untuk melihat bagaimana peran pembimbing dalam membentuk akhlak anak di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Jepara.

Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk melihat kondisi di lapangan secara nyata baik itu tentang letak geografis Panti Asuhan, keadaan fisik Panti Asuhan, sarana dan prasarana yang menjadi penunjang kegiatan-kegiatan yang ada di Panti Asuhan, pengamatan waktu pelaksanaannya, bagaimana kegiatannya, dan bagaimana tempat pelaksanaannya.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu⁶. Wawancara adalah metode yang berguna dalam berkomunikasi dengan manusia yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual antara dua orang dari seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya melalui tanya jawab dengan individu yang diperlukan untuk dimintai pendapat atau keterangan mengenai suatu hal.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu peneliti dapat membuat panduan wawancara terlebih dahulu, kemudian pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan kepada Ibu Hj. Sri Sulistyarningsih, S.Pd.I.selaku pembimbing agama dan

⁵ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 62.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

kepala Panti Asuhan Putri Aisyiyah Jepara, kemudian Ibu Enie Sulistiyowati selaku pengurus harian dan Ibu Hj. Rokhayati yang menjabat sebagai Kepala Panti Asuhan Putri Aisyiyah. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan dan memperoleh bimbingan agama dari pembimbingnya. Wawancara tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan penelitian seperti metode bimbingan agama, materi bimbingan agama, hambatan pelaksanaan bimbingan agama, solusi atau usaha yang perlu dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut, dan segala kegiatan bimbingan agama di Panti Asuhan.

3. Teknik Dokumentasi

Selain dengan observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan metode *library reasearch*, yaitu studi literatur dan studi dokumentasi⁷. Teknik Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau file-file yang tersimpan, baik itu berupa dokumen tertulis seperti catatan, buku, gambar maupun elektronik.

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan⁸. Teknik dokumentasi ini digunakan dalam rangka mendapatkan data-data administrasi berupa dokumen sejarah dan profil berdirinya Panti Asuhan Putri Aisyiyah Jepara, struktur organisasi, visi misi, program kerja, fasilitas, data anak-anak, dan data pengurus dan pembimbing serta segala hal yang menyangkut dengan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran pembimbing agama dalam membentuk akhlak anak-anak di Panti Asuhan dengan mengikuti bimbingan agama.

⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 140.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 217.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai cara, berbagai sumber dan berbagai waktu dengan membandingkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada dan informasi yang telah dikumpulkan. Triangulasi merupakan pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai pengecekan data dan informasi yang telah diperoleh dengan alat dan waktu yang berbeda. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mengecek data kepada beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut kemudian dikategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, yang spesifik kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dan dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut⁹.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain untuk menguji keabsahan data. Penggunaan metode triangulasi sumber dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas dengan membandingkan data wawancara salah satu informan kemudian menanyakan data tersebut kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain. Peneliti mengecek informasi/data yang diperoleh melalui wawancara dengan pembimbing agama yang menjadi sumber dan membandingkannya dengan hasil wawancara pada anak-anak Panti Asuhan serta pengasuh warihan. Ketika telah mendapatkan data dari pembimbing agama, peneliti juga menanyakan pertanyaan yang sama kepada sumber lain yaitu anak panti dan pengurus atau pengasuh yang ada di panti.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 274.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau semuanya mungkin benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda¹⁰. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dari data yang diperoleh dari informan untuk melakukan pengecekan informasi/data antara hasil wawancara dengan hasil observasi maupun dengan dokumen.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda karena waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan pada pagi hari dengan teknik wawancara akan memberi data yang lebih valid dan kredibel karena narasumber masih segar dan belum banyak masalah sehingga peneliti melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda dan dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya¹¹. Waktu yang digunakan peneliti yaitu ketika pagi, siang dan malam.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah mengumpulkan data observasi langsung, wawancara dan dokumentasi karena analisis data kualitatif sesungguhnya sudah dimulai saat peneliti mulai mengumpulkan data dengan cara memilah mana data yang penting atau tidak¹². Data dapat diolah dan dianalisis dengan cara menyusun secara sistematis data yang

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 274.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 274.

¹² Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 107.

diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data-data tersebut ke dalam kategori-kategori, menguraikannya ke dalam beberapa unit, memutuskan mana yang penting dan apa yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mempermudah orang lain untuk memahami penelitian tersebut.

Pengertian dari analisis data adalah proses mencari atau menjabarkan data yang diperoleh ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung merupakan upaya untuk memastikan bahwa penelitian yang terlaksana tetap terjaga agar terukur dan terkontrol karena meskipun penelitian kualitatif itu dinamis dan tidak linier, namun untuk memastikan proses dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya maka harus dijaga agar penelitian yang dilaksanakan tetap terstruktur¹³. Langkah-langkah menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu proses pemilihan dan pemusatan perhatian sehingga menfokuskan pada hal-hal yang penting dengan memilih hal-hal yang pokok dan membuang yang tidak perlu. Setelah mencatat informasi dari lapangan secara teliti dan rinci, tinjauan dalam lapangan mungkin akan berkembang semakin rinci dan kompleks sehingga reduksi dengan metode meringkas yang mengkhususkan pada hal-hal utama dan membuang bagian-bagian yang tidak berguna akan memudahkan peneliti untuk mengenali dan mengumpulkan data tambahan. Reduksi data dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data agar dapat mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan. Setelah melakukan reduksi data, gambaran data akan terlihat secara jelas sehingga akan lebih mudah dalam memahami data tersebut.

Peneliti melakukan reduksi data dengan merangkum, mencari tema dan pola, memilih faktor-faktor penting, menghapus yang tidak berguna agar membantu dalam proses pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti langsung ke Panti Asuhan Putri Aisyiyah Jepara untuk mencari beberapa

¹³ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 166.

hal yang diperlukan oleh peneliti yaitu mengenai Peran Pembimbing Agama Dalam Membentuk Akhlak Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Jepara.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah yang dilakukan setelah mereduksi data yaitu dengan menampilkan data atau informasi yang tersusun agar dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi di lapangan, memudahkan dalam membaca dan menarik kesimpulan. Ketika melakukan penyajian data, peneliti lebih mudah dalam memahami dan nantinya mengelompokkan data dalam tema/kategori. Peneliti bisa bekerja lebih cepat dan tepat dalam pengkodean dan pengambilan keputusan berdasarkan fokus penelitian dengan melakukan penyajian data¹⁴.

Penyajian data dapat ditata dengan mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi beberapa kategori, menjabarkan hubungan antar kategori atau diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti. Peneliti melakukan penyajian (*display*) data secara sistematis agar penjelasan yang dijabarkan dapat lebih mudah dipahami oleh pembaca dengan cara yang lebih efektif.

Peneliti merangkum data kemudian informasi disajikan dalam bentuk penjelasan atau teks naratif yaitu data yang diperoleh dirangkum menjadi kalimat naratif agar memudahkan peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi serta menghubungkan hasil temuan dengan teori yang peneliti sajikan dalam bab II. Peneliti mendatangi langsung Panti Asuhan Putri Aisyiyah Jepara untuk pemilihan hal-hal yang dibutuhkan yaitu tentang Peran Pembimbing Agama dalam Membentuk Akhlak Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Jepara.

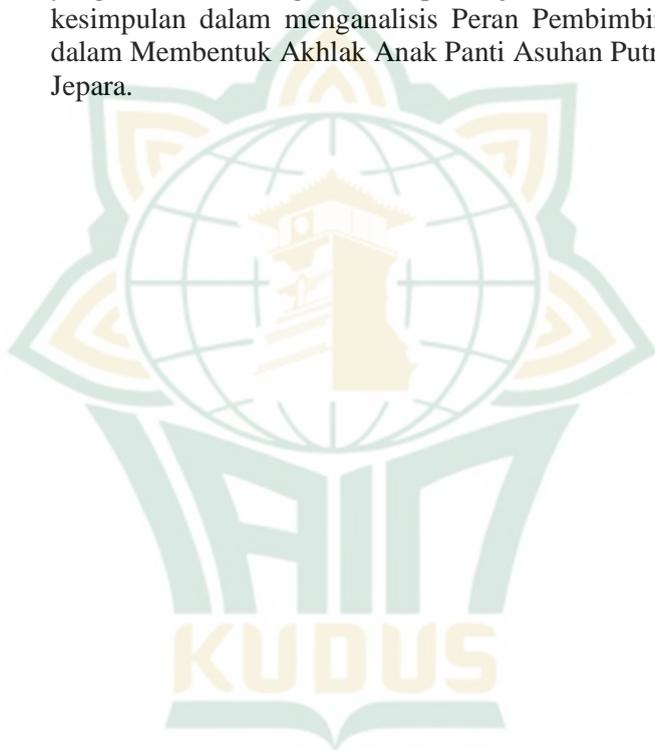
3. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang dilakukan dalam analisis data kualitatif selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang diungkapkan secara singkat, padat dan mudah dipahami. Kesimpulan yang dimaksud adalah proses perumusan makna dari hasil

¹⁴ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling," *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (2016), 157.

penelitian berupa deskripsi tentang informasi dan data yang didapatkan di lapangan yang sebelumnya masih remang-remang sehingga dapat ditarik kesimpulan dengan jelas dan baik.

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan akhir dari analisis data penelitian kualitatif dengan menggolong-golongkan ke proses kategorisasi/tema sesuai fokus penelitian¹⁵. Peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi yang berkaitan dengan deskripsi objek kemudian menarik kesimpulan dalam menganalisis Peran Pembimbing Agama dalam Membentuk Akhlak Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Jepara.



¹⁵ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling," 157.